



## Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM di Kelurahan Kalitirto dan Kelurahan Sukoharjo

Elvinda Trias Putri<sup>1</sup>, Hasim As'ari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia

Email : [elvinda.acc@gmail.com](mailto:elvinda.acc@gmail.com)

---

### Article History:

Received: November 27, 2024;

Revised: Desember 12, 2024;

Accepted: Desember 26, 2024;

Online Available: Desember 30, 2024

**Keywords:** MSMEs, Simple financial statements, Community service activities

**Abstract:** *The success and survival of MSMEs is highly dependent on their ability or capacity to manage finances effectively. However, many MSMEs experience obstacles as well as challenges so that they have difficulty in compiling correct and accurate financial statements due to limited access to resources and knowledge. This program aims to improve the ability of MSMEs in Kalitirto and Sukoharjo Villages to make simple financial statements. Through this program, it is hoped that MSMEs can understand the importance of financial statements and be able to calculate their business profits and losses. The method used is socialization to provide an understanding of the importance of financial statements for MSMEs, followed by training and assistance in the process of making them. This program can significantly contribute to improving the competence of MSMEs in the field of accounting, especially in terms of preparing financial statements.*

---

### Abstrak

Keberhasilan dan kelangsungan hidup UMKM sangat bergantung pada kemampuan atau kapasitas mereka dalam mengelola keuangan secara efektif. Namun, banyak UMKM yang mengalami hambatan sekaligus tantangan sehingga mereka kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang benar dan akurat karena terbatasnya akses terhadap sumber daya dan pengetahuan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan UMKM di Kelurahan Kalitirto dan Kelurahan Sukoharjo dalam membuat laporan keuangan sederhana. Melalui program ini diharapkan UMKM dapat memahami pentingnya laporan keuangan dan mampu menghitung laba rugi usahanya. Metode yang digunakan adalah sosialisasi untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan bagi UMKM, diikuti dengan pelatihan dan pendampingan dalam proses pembuatannya. Program ini dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kompetensi UMKM dalam bidang akuntansi, khususnya dalam hal penyusunan laporan keuangan.

**Kata Kunci:** UMKM, Laporan keuangan sederhana, Kegiatan pengabdian masyarakat

## 1. PENDAHULUAN

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian bangsa dan negara Indonesia yang memegang peranan penting dalam penyerapan tenaga kerja utamanya di daerah pedesaan dan perkotaan, serta berperan penting dalam pertumbuhan perekonomian negara. Pada era sekarang ini kuantitas pelaku UMKM sangatlah banyak. Hal ini dikarenakan meningkatnya kesadaran akan pentingnya kemandirian ekonomi dan peran UMKM dalam pembangunan nasional telah mendorong banyak individu untuk memulai usaha di sektor UMKM. Hal ini seiring dengan data yang menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, yaitu berkontribusi sebesar 60,3% terhadap PDB nasional. Selain menjadi kontributor utama PDB, UMKM juga merupakan mesin penggerak

utama penyerapan tenaga kerja di Indonesia, dengan mempekerjakan 97% dari total tenaga kerja dan menyediakan 99% dari total lapangan pekerjaan (Nafi, 2020).

Masalah utama yang menjadi hambatan sekaligus tantangan UMKM sekarang adalah kurangnya kemampuan dalam hal pengelolaan keuangan yang disebabkan oleh keterbatasan sumber daya. Akibatnya, banyak UMKM yang kesulitan dalam meningkatkan kinerja keuangannya. Padahal, dengan mengadopsi praktik akuntansi yang baik, UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan dan memperoleh data keuangan yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi masalah, mengambil tindakan atau keputusan korektif, dan membuat perencanaan bisnis yang lebih efektif. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk mengimplementasikan sistem akuntansi yang sederhana dan mudah digunakan. Salah satu penerapan system akuntansi yang sederhana dan mudah digunakan oleh pelaku UMKM adalah dengan melakukan pembukuan atas transaksi kas yaitu dengan mencatat uang masuk dan uang keluar, sehingga nantinya menghasilkan laporan keuangan sederhana. Pencatatan keuangan yang meliputi seluruh pemasukan dan pengeluaran sangat krusial untuk setiap jenis usaha agar dapat dikelola dengan efektif (Cahria, W. G, 2023).

Dari sekian banyak UMKM yang tersebar di Indonesia, terdapat UMKM yang tidak melakukan pencatatan atas transaksi keuangan mereka, khususnya yang bergerak di bidang kuliner yakni penjualan jajanan pasar yang berlokasi di Kelurahan Kalitirto dan penjualan nasi kuning yang berlokasi di Kelurahan Sukoharjo. Usaha ini masih menerapkan sistem manajemen rumahan dan dikelola secara mandiri oleh pemilik. Bahkan, dalam era disrupsi teknologi seperti saat ini, para pelaku usaha masih mempertahankan metode pemasaran atau distribusi konvensional. Pelaku usaha jajanan pasar mendistribusikan produknya dengan menitipkan produknya ke warung-warung sekitar dan jualan keliling lingkungan sekitar tempat tinggal. Sementara itu, pelaku usaha nasi kuning mendistribusikan produknya dengan menitipkan produknya ke warung-warung sekitar dan jualan di rumah.

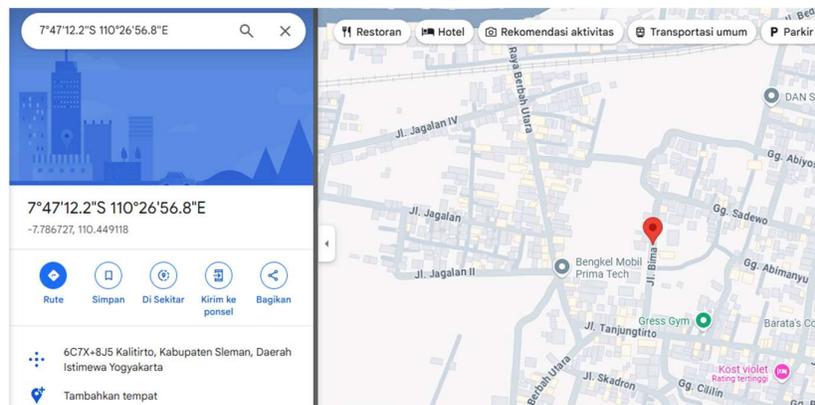
Kedua pelaku usaha tersebut belum pernah melaksanakan kegiatan pencatatan akuntansi, seperti pencatatan transaksi kas, baik pemasukan maupun pengeluaran. Keterbatasan keterampilan dalam bidang akuntansi dan kurangnya kesadaran akan pentingnya laporan keuangan menjadi kendala utama yang dihadapi UMKM di kedua wilayah tersebut. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan usaha mereka di masa mendatang. Penyuluhan dan pelatihan mengenai laporan keuangan merupakan langkah krusial dalam membekali UMKM dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis mereka (Adi et al., 2023). Melalui program ini, pelaku usaha dapat memperoleh pengetahuan mendalam tentang proses pembukuan transaksi keuangan dan

penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan sendiri merupakan rangkuman sistematis dari seluruh aktivitas keuangan suatu usaha.

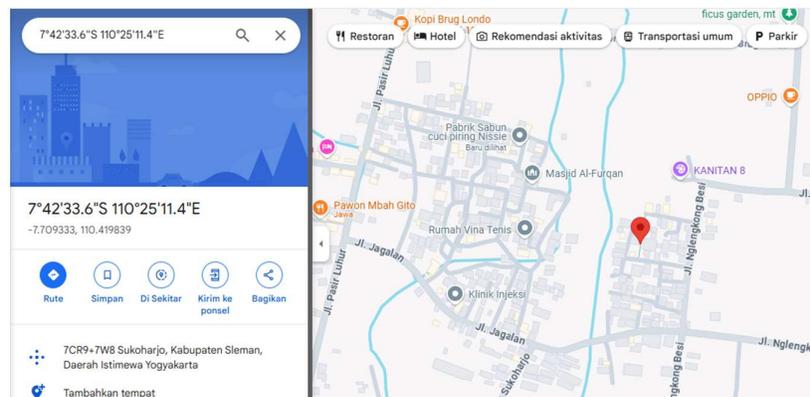
Menurut Saifudin dkk. (2021), pendampingan dalam proses penyusunan laporan keuangan secara signifikan meningkatkan kompetensi dan ketepatan dalam menghasilkan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terkesan sederhana, penyusunan laporan keuangan memberikan dampak yang sangat penting dalam pengelolaan dan pengembangan usaha kecil.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program PKM ini menasar pada dua unit UMKM, yakni usaha jajanan pasar dan usaha nasi kuning. Usaha jajanan pasar berlokasi di Dsn Kaliajir Lor RT 02/RW 11, Kel. Kalitirto, Kec. Berbah, Kab. Sleman. Sedangkan usaha nasi kuning berlokasi di Dsn. Nglengkong RT 01/RW 24, Kel. Sukoharjo, Kec. Ngaglik, Kab. Sleman.



Gambar 1. Lokasi Usaha Jajanan Pasar



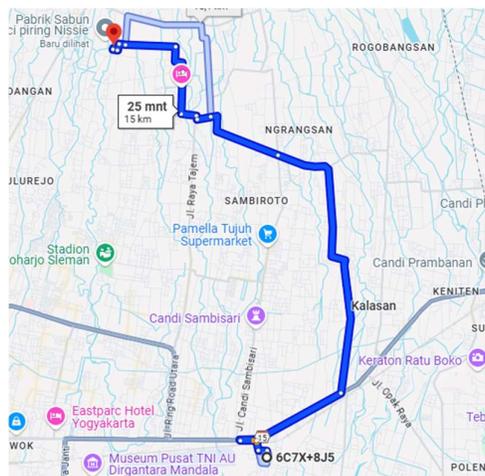
Gambar 2. Lokasi Usaha Nasi Kuning

Kegiatan ini dilakukan secara langsung di lokasi usaha masing-masing pelaku UMKM. Kegiatan ini dilaksanakan selama sebulan penuh, mulai tanggal 31 Oktober sampai 30 November 2024.

Kegiatan ini mengadopsi tiga pendekatan utama, yaitu:

a. Wawancara dan Pengenalan

Pada tanggal 31 Oktober 2024, telah dilakukan kegiatan pengumpulan data awal dengan cara melakukan wawancara mendalam dengan para pelaku UMKM. Wawancara ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang ditemui dalam proses penyusunan laporan keuangan, sehingga dapat diidentifikasi dan dicarikan solusi yang tepat. Kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu satu hari secara bergantian dari lokasi pertama ke lokasi kedua.



**Gambar 3. Jarak Lokasi Pertama dan Kedua**

b. Pelatihan

Pada tanggal 1 November 2024, telah dilaksanakan kegiatan pelatihan bagi pelaku UMKM dengan topik utama penyusunan laporan keuangan. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas UMKM dalam mengelola keuangan melalui pemahaman dasar pembukuan dan pemanfaatan teknologi. Pelatihan ini mengajarkan penggunaan Microsoft Excel untuk penyusunan laporan yang terotomatisasi dengan penerapan rumus yang akurat, serta menggunakan metode manual melalui pencatatan di kertas bergaris.

c. Pendampingan

Selama periode 1 November 2024 hingga 30 November 2024, penulis memberikan

pendampingan intensif kepada pelaku usaha jajanan pasar dan usaha nasi kuning untuk menyusun laporan keuangan. Tujuannya adalah untuk memastikan para pelaku UMKM memahami setiap langkah dalam proses penyusunan laporan dan dapat melakukannya secara mandiri. Dengan pendampingan berkala, penulis memantau perkembangan pemahaman pelaku UMKM terhadap penyusunan laporan keuangan dan memberikan bantuan yang diperlukan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejak 31 Oktober 2024 hingga 30 November 2024, penulis melaksanakan program pengabdian masyarakat dengan fokus pada peningkatan kapasitas UMKM di Kelurahan Kalitirto dan Kelurahan Sukoharjo. Kegiatan ini berupa pelatihan tatap muka langsung di tempat usaha dua pelaku UMKM, yaitu pengusaha jajanan pasar dan nasi kuning. Materi pelatihan meliputi penyusunan laporan keuangan sederhana yang dibawakan oleh Elvinda Trias Putri, mahasiswi FE Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Hasil wawancara dan pengenalan pada tahap pertama dengan pelaku usaha di Kelurahan Kalitirto dan Kelurahan Sukoharjo mengindikasikan bahwa kedua pelaku UMKM tersebut belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang memadai. Keduanya belum memiliki kebiasaan mencatat transaksi secara teratur, sehingga sulit untuk mengetahui kinerja keuangan usaha mereka, serta sering mencampurkan keuangan pribadi dengan usaha. Berdasarkan temuan ini, program pendampingan difokuskan pada peningkatan pemahaman tentang pentingnya pencatatan keuangan yang baik dan memberikan pelatihan praktis dalam menyusun laporan keuangan sederhana.

Mengingat latar belakang masing-masing pelaku usaha, penulis memberikan fleksibilitas dalam memilih metode pembukuan. Pengusaha jajanan pasar lebih nyaman dengan cara konvensional dengan memilih metode manual yaitu menggunakan buku bergaris. Sedangkan, pengusaha nasi kuning, yang menginginkan efisiensi waktu memutuskan untuk menggunakan *Microsoft Excel*.

Dalam tahap pendampingan, penulis menerapkan format laporan keuangan yang terdiri dari lima kolom, yakni tanggal transaksi, keterangan, jumlah uang masuk, jumlah uang keluar, dan sisa saldo kas sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mencatat transaksi. Melalui pemantauan berkala selama satu bulan, penulis mengevaluasi kemajuan mereka dalam menyusun laporan keuangan dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Tujuan akhir dari kegiatan ini adalah untuk membekali pelaku UMKM dengan

keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan usaha secara efektif dan efisien.

Pendampingan ini memberikan manfaat yang sangat nyata bagi pelaku UMKM. Melalui penyusunan laporan keuangan sederhana, mereka dapat melacak pemasukan dan pengeluaran usaha secara teratur. Informasi ini akan membantu mereka dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat, misalnya dalam menetapkan harga jual produk, mengendalikan biaya produksi, dan merancang strategi pengembangan bisnis.

Berikut adalah laporan hasil dokumentasi saat pertemuan dengan para pelaku UMKM



**Gambar 4. Pertemuan dengan Pelaku Usaha Jajanan Pasar**



**Gambar 5. Pertemuan dengan Pelaku Usaha Nasi Kuning**

Pada pertemuan kedua, tanggal 1 November 2024, penulis memberikan pendampingan langsung kepada UMKM jajanan pasar dan UMKM nasi kuning dalam menyusun laporan keuangan. UMKM jajanan pasar menggunakan metode manual, sedangkan UMKM nasi kuning memanfaatkan *Microsoft Excel*. Selanjutnya, pada pertemuan ketiga, tanggal 17 November 2024 penulis melakukan evaluasi singkat untuk mengukur tingkat pemahaman dan penerapan materi yang telah diberikan kepada UMKM.

Tanggal	Keterangan	Kas Masuk	Kas Keluar	Saldo
01/11/2024	Modal Awal			200.000
	Bahan-bahan:			
	- Tepung Terigu (4)		40.000	260.000
	- Gula pasir (1)		19.000	241.000
	- Mentega (2)		20.000	221.000
	- Pengembang kue (1)		10.000	211.000
	- Garam (1)		5.000	206.000
	- Gula halus (1)		18.000	190.000
	- Tepung ketan (4)		40.000	150.000
	- Wijen (1)		24.000	126.000
	- Kacang hijau (2)		40.000	86.000
	Pendapatan penjualan	210.000		296.000
02/11/2024	Tambahan modal	100.000		396.000
	Bahan-bahan:			
	- Tepung terigu (3)		30.000	366.000
	- Gula pasir (1)		19.000	347.000
	- Tepung ketan (4)		40.000	307.000
	- kacang hijau (1)		30.000	277.000
	- Gas (1)		20.000	257.000
	Pendapatan penjualan	180.000		437.000
03/11/2024	Bahan-bahan:			
	- Tepung terigu (4)		40.000	397.000
	- Mentega (1)		10.000	387.000
	- Pengembang kue (1)		10.000	377.000
	- Gula halus (1)		18.000	359.000
	- Tepung ketan (3)		30.000	329.000
	- Wijen (1)		24.000	305.000
	Pendapatan penjualan	150.000		455.000

**Gambar 6. Laporan Keuangan Sederhana UMKM Jajanan Pasar**

Gambar 6 merupakan laporan keuangan sederhana pada UMKM jajanan pasar. Berdasarkan data yang ada, total pendapatan tercatat sebesar Rp4.133.000, sedangkan total pengeluaran mencapai Rp3.310.500, sehingga diperoleh laba sebesar Rp822.500 per bulan November.

Usaha Nasi Kuning				
Laporan Pemasukan dan Pengeluaran				
Per November 2024				
Tanggal	Keterangan	Kas Masuk	Kas Keluar	Saldo
01/11/2024	Modal Awal	Rp 200.000	Rp -	Rp 200.000
	Tepung Terigu	Rp -	Rp 12.000	Rp 188.000
	Mie	Rp -	Rp 8.000	Rp 180.000
	Gula Pasir	Rp -	Rp 9.000	Rp 171.000
	Sayuran	Rp -	Rp 5.000	Rp 166.000
	Bumbu	Rp -	Rp 20.000	Rp 146.000
	Kelapa	Rp -	Rp 5.000	Rp 141.000
	Gas	Rp -	Rp 20.000	Rp 121.000
	Kertas Minyak	Rp -	Rp 30.000	Rp 91.000
	Tempe	Rp -	Rp 6.000	Rp 85.000
	Cabai	Rp -	Rp 5.000	Rp 80.000
	Karet	Rp -	Rp 10.000	Rp 70.000
	Isi Klip	Rp -	Rp 2.500	Rp 67.500
	Beras	Rp -	Rp 21.000	Rp 46.500
	Pendapatan Jualan	Rp 108.000	Rp -	Rp 154.500
07/11/2024	Tepung Terigu	Rp -	Rp 12.000	Rp 142.500
	Mie	Rp -	Rp 8.000	Rp 134.500
	Minyak	Rp -	Rp 16.000	Rp 118.500

**Gambar 7. Laporan Keuangan Sederhana UMKM Nasi Kuning**

Gambar 7 merupakan laporan keuangan sederhana pada UMKM nasi kuning. Berdasarkan data yang ada, total pendapatan tercatat sebesar Rp1.235.000, sedangkan total pengeluaran mencapai Rp777.500, sehingga diperoleh laba sebesar Rp457.500 per bulan

November.

Manfaat kegiatan PKM ini yaitu membekali pelaku usaha dengan keterampilan dalam hal pengelolaan laporan keuangan secara efektif. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan membantu mereka memahami laporan laba rugi, membedakan aset pribadi dan usaha, serta membuat keputusan bisnis yang tepat dan meningkatkan profitabilitas.

**Tabel.1 Keberhasilan UMKM Jajanan Pasar dan Nasi Kuning**

Indikator Keberhasilan	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
Pemahaman pengelolaan keuangan	Karena kurangnya pemahaman tentang pentingnya laporan keuangan, UMKM jajanan pasar dan nasi kuning belum melakukan pencatatan terhadap seluruh transaksi keuangan yang terjadi. Kondisi ini menyebabkan ketidakmampuan dalam mengidentifikasi dengan akurat laba atau rugi yang dihasilkan dari setiap periode.	UMKM jajanan pasar dan nasi kuning telah berhasil menerapkan sistem pencatatan transaksi keuangan yang efektif setelah mengikuti pelatihan. Hal ini memungkinkan mereka untuk menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri dan berkelanjutan.
Pemahaman metode pencatatan laporan keuangan	UMKM jajanan pasar dan nasi kuning belum menerapkan sistem pencatatan transaksi keuangan, baik secara manual maupun menggunakan perangkat lunak seperti <i>Microsoft Excel</i> .	UMKM jajanan pasar menggunakan buku catatan bergaris untuk mencatat semua kegiatan keuangan mereka karena pelaku usaha tidak terbiasa menggunakan perangkat lunak, seperti <i>Microsoft Excel</i> .  Dengan pelatihan ini, UMKM nasi kuning telah berhasil mengimplementasikan sistem pencatatan keuangan dengan menggunakan perangkat lunak seperti <i>Microsoft Excel</i> .

#### 4. KESIMPULAN

Sebelum mengikuti program pendampingan, pelaku UMKM di Kelurahan Kalitirto dan Kelurahan Sukoharjo menghadapi kesulitan dalam mengelola keuangan usaha mereka. Namun, setelah mendapatkan pelatihan yang intensif, mereka kini mampu membuat dan menyusun laporan keuangan yang sederhana untuk mengevaluasi kinerja bisnis, membandingkan pendapatan dari bulan ke bulan, serta memisahkan keuangan usaha dan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa program pendampingan yang dilakukan telah berhasil meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kegiatan PKM ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Pemilik Usaha Jajanan Pasar
2. Pemilik Usaha Nasi Kuning
3. Dosen Pembimbing Program PKM
4. Seluruh pihak yang berkontribusi dalam Program PKM

## 6. DAFTAR REFERENSI

- Cahria, W. G. (2023). Sosialisasi Pembukuan Keuangan Digital Menggunakan Aplikasi Bukukas Pada Pelaku UMKM di Desa Puspasari. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 3183-3191.
- Dharma, D. A., Djunaidy, D., Damayanty, P., Sitaningsih, M., Putri, S. R., & Solehudin, T. (2023). Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada umkm di kecamatan taposkota depok. *Abdi Moestopo: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 216-223.
- Emilda, E., Meiriasari, V., & Suwartati, S. (2022). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku Umkm Di Kecamatan Plakat Tinggi, Sumsel. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 490-496.
- Fitriano, Y., Noviantoro, R., Margareta, M., & Maryani, D. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha UMKM Pabrik Tempe A-Zaki Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 1(1), 1-6.
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707-6714.
- Kassa, S., Fitria, D., Damayanty, P., Setiawan, I., Mayasari, M., & Djunaidy, D. (2022). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Di Desa Kutasirna Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 3(1), 16-29.
- Nafi, M. (2020). *Pengertian UMKM, Kriteria Kekayaan, dan Pemberdayaan di Tengah Pandemi*.
- Nugrahaeni, R. A., & Utomo, R. B. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana di Desa Karanganyar dan Kelurahan Parakancangah. *Alkhydiah: Jurnal Pengabdian dan Kemitraan Masyarakat*, 2(3), 177-187.
- Rahmiyanti, S., Sulistyono, A. B., Kristiyanto, G., & Pratama, T. (2023). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Ukm/Umkm Kota Cilegon. *Abdikarya: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 42-47.
- Saifudin, S., Santoso, A., & Widowati, S. Y. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Pelaku UMKM Di Desa Tegalarum Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *Loyalitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 39-52.
- Wende, M. E., & As'ari, H. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3), 129-132.